

Edukasi Anemia melalui Kelas Ibu Hamil Menggunakan Buku Saku Cegah Anemia pada Kehamilan sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil

Anemia Education through Pregnant Women Class Using a Pocket Books to Prevent Anemia in Pregnancy as an Effort to Prevent Anemia in Pregnant Women

Greiny Arisani¹

Seri Wahyuni²

Yeni Lucin³

Department of Midwifery Poltekkes
Kemenkes Palangka Raya, Palangka
Raya, Central Kalimantan, Indonesia

email:

greiny.arisani@polkesraya.ac.id

Kata Kunci

Edukasi Kesehatan
Buku Saku
Pengetahuan
Hemoglobin

Keywords:

Health Education
Pocket Book
Knowledge
Hemoglobin

Received: January 2024

Accepted: April 2024

Published: July 2024

Abstrak

Anemia adalah salah satu komplikasi yang paling sering terkait dengan kehamilan. Perubahan fisiologis normal pada kehamilan mempengaruhi hemoglobin (Hb) dan terjadi penurunan konsentrasi Hb secara relatif atau absolut. Anemia berdampak buruk pada kesejahteraan ibu dan janin dan terkait dengan peningkatan morbiditas dan kematian janin. Hasil perinatal yang merugikan meliputi *intrauterine growth retardation (IUGR)*, prematuritas dan berat badan lahir rendah merupakan risiko kematian yang signifikan terutama di negara berkembang. Pengabdian kepada masyarakat ini bersifat persuasif edukatif dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dalam bentuk edukasi kesehatan tentang edukasi anemia pada kehamilan melalui kelas ibu hamil menggunakan media berupa buku saku cegah anemia pada kehamilan. Karakteristik ibu hamil yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi rata-rata umur ibu hamil 29,13 tahun, sebagian besar berada pada pendidikan rendah dan menengah, tidak bekerja, multigravida dan sebagian besar berada pada usia kehamilan trimester III kehamilan. Rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil sebelum mendapatkan edukasi kesehatan menggunakan media buku saku cegah anemia pada kehamilan adalah 56 dan setelah dilakukan edukasi terjadi peningkatan nilai pengetahuan sebesar 86 sehingga buku saku dapat menjadi alternatif penggunaan media edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Abstract

Anemia is one of the most frequent complications associated with pregnancy. Normal physiological changes in pregnancy affect hemoglobin (Hb) and there is a relative or absolute decrease in Hb concentration. Anemia adversely affects maternal and fetal well-being and is associated with increased fetal morbidity and mortality. Adverse perinatal outcomes include *intrauterine growth retardation (IUGR)*, prematurity and low birth weight are significant risks of death, especially in developing countries. This service to society is of a nature educational persuasive by providing health education in the form of health education about anemia in pregnancy through classes for pregnant women using media in the form of a pocket book to prevent anemia in pregnancy. The characteristics of pregnant women who took part in this community service activity included an average age of 29.13 years, most of them had low and middle education, did not work, were multigravida and most were in the third trimester of pregnancy. The average knowledge score of pregnant women before receiving health education using a pocket book to prevent anemia in pregnancy was 56 and after the education was carried out there was an increase in the knowledge score of 86 so that the pocket book could be an alternative use of health education media to increase the knowledge of pregnant women.



© 2024 Greiny Arisani, Seri Wahyuni, Yeni Lucin. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i7.6543>

PENDAHULUAN

Anemia selama kehamilan merupakan masalah kesehatan masyarakat terutama di negara-negara berkembang dan terkait dengan hasil yang merugikan pada kehamilan. *World Health Organization (WHO)* mendefinisikan anemia dalam kehamilan

How to cite: Arisani, G., Wahyuni, S., & Lucin, Y. (2024). Edukasi Anemia melalui Kelas Ibu Hamil Menggunakan Buku Saku Cegah Anemia pada Kehamilan sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(7), 1190-1199. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i7.6543>

sebagai konsentrasi hemoglobin (Hb) kurang dari 11 gram/dl (Stephen *et al.*, 2018). Sejak tahun 2000 prevalensi anemia secara global pada wanita usia subur mengalami stagnasi sementara prevalensi anemia pada wanita hamil sedikit menurun. Kemudian pada tahun 2019 prevalensi anemia secara global adalah 29,9% pada wanita subur setara dengan lebih dari setengah miliar wanita berusia 15-49 tahun. Prevalensi anemia pada wanita usia subur tidak hamil sebesar 29,6% lebih rendah dibandingkan prevalensi anemia pada wanita hamil sebesar 36,5% (WHO, 2021).

Menurut WHO selama kehamilan anemia diidentifikasi dengan kadar hemoglobin yang kurang dari 11 gram/dl dan dapat dibagi menjadi tiga tingkat keparahan meliputi anemia ringan (kadar Hb 9,0 hingga 10,9 gram/dl), anemia sedang (kadar Hb 7,0 hingga 8,9 gram/dl) dan anemia berat (Hb kurang dari 7,0 gram/dl) (Okia *et al.*, 2019). Hasil meta-analisis prevalensi keseluruhan anemia pada ibu hamil adalah 36,8% dengan prevalensi anemia ringan tertinggi sebesar 70,8% dan tertinggi terjadi pada kehamilan trimester III dengan prevalensi 48,8%. Prevalensi anemia tinggi pada ibu hamil diseluruh dunia dan prevalensi tertinggi adalah anemia ringan dan prevalensi anemia pada trimester ketiga lebih tinggi dibandingkan trimester pertama dan kedua (Karami *et al.*, 2022). Penyebab anemia selama kehamilan di negara berkembang bersifat multifaktorial termasuk defisiensi mikronutrien besi, folat, vitamin A dan B12 serta anemia yang disebabkan karena infeksi parasit atau infeksi kronis (McClure *et al.*, 2014).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (riskesdas) prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 37,1% yang terdiri dari 36,4% prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah perkotaan dan 37,8% prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah pedesaan. Kemudian pada tahun 2018 terjadi peningkatan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 48,9% dengan prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah perkotaan sebesar 48,3% dan daerah pedesaan 49,5% (BPS, 2019). Pada pedoman pelayanan antenatal care terpadu klasifikasi anemia pada ibu hamil terdiri dari anemia ringan 10,0-10,9 gram/dl, anemia sedang 7,0-9,9 gram/dl dan anemia berat kurang dari 7 gram/dl (Saleh *et al.*, 2022). Diantara wanita hamil anemia juga dikaitkan dengan hasil reproduksi yang merugikan seperti persalinan prematur, bayi lahir dengan berat badan lahir rendah dan penurunan simpanan zat besi untuk bayi yang dapat menyebabkan gangguan perkembangan (WHO, 2021).

Meskipun anemia adalah penyakit yang mudah diobati dan sebagian besar dapat dicegah jika terdeteksi tepat waktu namun anemia masih menjadi prevalensi yang signifikan di kalangan wanita hamil. Status sosial ekonomi rendah, multigravida dan waktu kunjungan antenatal pertama secara signifikan terkait dengan prevalensi anemia pada kehamilan (Sinha *et al.*, 2021). Risiko kematian pada wanita hamil dengan anemia berat telah dilaporkan dua kali lipat dibandingkan wanita hamil tanpa mengalami anemia berat. Hal ini disebabkan karena perdarahan hebat saat persalinan dan juga komplikasi akibat anemia seperti gagal jantung, kemudian pada janin dari ibu yang mengalami anemia dapat meningkatkan morbiditas perinatal seperti berat badan lahir rendah, prematuritas karena kelahiran prematur dan kekurangan zat besi pada neonatus (Abd Rahman *et al.*, 2022).

Anemia berdampak buruk pada kesejahteraan ibu dan janin dan terkait dengan peningkatan morbiditas dan kematian janin. Ibu yang mengalami anemia sering mengalami kesulitan bernapas, pingsan, kelelahan, jantung berdebar dan kesulitan tidur serta memiliki peningkatan risiko infeksi perinatal, pre-eklampsia dan perdarahan. Hasil perinatal yang merugikan meliputi *intrauterine growth retardation (IUGR)*, prematuritas dan berat badan lahir rendah merupakan risiko kematian yang signifikan terutama di negara berkembang. Anemia selama trimester pertama memiliki dampak yang lebih negatif pada pertumbuhan janin dibandingkan anemia yang berkembang di akhir kehamilan (Abu-ouf & Jan, 2015).

Etiologi anemia beragam dan kompleks. Namun demikian, kekurangan zat besi paling sering ditemukan sebagai penyebab utama. WHO melaporkan setengah dari kasus anemia global disebabkan oleh defisiensi besi. Berbagai faktor tersebut berkontribusi terhadap anemia defisiensi besi seperti rendahnya asupan makanan kaya zat besi, meningkatnya kebutuhan zat besi terkait kehamilan, menyusui dan periode percepatan pertumbuhan pada remaja dan penyerapan zat besi yang rendah. Program suplementasi zat besi pada ibu hamil telah dilaksanakan namun tantangan dari program ini adalah pengetahuan tentang anemia yang kurang, kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah rendah dan kunjungan perawatan antenatal yang rendah, defisiensi mikronutrien lainnya dan pendidikan kesehatan yang buruk. Data survei kesehatan dasar (riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa hanya 38,1% ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah

darah yang direkomendasikan. Kurangnya pengetahuan tentang konsekuensi dari anemia ditemukan terkait dengan kepatuhan yang buruk terhadap konsumsi tablet tambah darah (Sungkar *et al.*, 2022).

Buku saku pencegahan anemia pada ibu hamil merupakan salah satu media informasi untuk meningkatkan pengetahuan bagi ibu hamil yang berisi informasi terkait anemia, penyebab, gejala, dampak serta upaya penanggulangan utamanya dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah dengan penyampaian dan bahasa yang mudah dipahami dan di implementasikan. Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Jabiren Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau terhadap diperoleh data dari 10 ibu hamil sebanyak 4 ibu hamil (40%) mengalami anemia ringan dengan rata-rata kadar hemoglobin yang mengalami anemia 10,2 gram/dl. Berdasarkan pengetahuan diperoleh sebanyak 6 ibu hamil (60%) berada pada kategori pengetahuan kurang dan 4 ibu hamil (40%) berada pada kategori baik. Berdasarkan latar belakang diatas maka tim pengabdian kepada masyarakat akan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Edukasi Anemia melalui Kelas Ibu Hamil menggunakan Buku Saku Cegah Anemia pada Kehamilan sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Jabiren, Desa Jabiren, Kecamatan Jabiren Raya, Kabupaten Pulang Pisau.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini bersifat persuasif edukatif dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dalam bentuk edukasi kesehatan tentang edukasi anemia pada kehamilan melalui kelas ibu hamil menggunakan media berupa buku saku cegah anemia pada kehamilan sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jabiren, Desa Jabiren, Kecamatan Jabiren Raya, Kabupaten Pulang Pisau. Buku saku cegah anemia pada kehamilan merupakan media pendidikan kesehatan yang merupakan salah satu media informasi untuk meningkatkan pengetahuan bagi ibu hamil yang berisi informasi terkait anemia pada kehamilan, penyebab, gejala, dampak anemia pada kehamilan serta upaya penanggulangan yang fokus utama adalah meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah dengan penyampaian dan bahasa yang mudah dipahami dan di implementasikan oleh ibu hamil. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Jabiren Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau yang berjumlah 15 orang ibu hamil yang dilaksanakan melalui kegiatan kelas ibu hamil. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Kegiatan

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian masyarakat memperoleh surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya berupa surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kemudian tim pengabdian masyarakat mengajukan surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau. Kemudian setelah memperoleh surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau, tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Jabiren, Desa Jabiren, Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan melakukan kontrak waktu untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan tujuan dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Tahap awal pelaksanaan kegiatan adalah dilakukan pretest menggunakan kuesioner pengetahuan sebelum ibu hamil diberikan pendidikan kesehatan dalam bentuk edukasi kesehatan tentang anemia pada kehamilan melalui kelas ibu hamil untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan sebelum diberikan materi.
- c. Memberikan edukasi kesehatan melalui kelas ibu hamil menggunakan media buku saku cegah anemia pada kehamilan sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. Buku saku cegah anemia pada kehamilan berisi

informasi terkait anemia, penyebab, gejala, dampak anemia pada kehamilan serta upaya penanggulangan yang fokus utama adalah meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah dengan penyampaian dan bahasa yang mudah dipahami dan di implementasikan oleh ibu hamil.

- d. Setelah selesai kegiatan peserta mengisi form posttest berupa kuesioner pengetahuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Kemudian dilakukan pengukuran lingkaran lengan atas, tekanan darah, penimbangan berat badan dan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) untuk mengetahui status anemia ibu hamil dengan melakukan pengukuran hemoglobin dalam darah dengan menggunakan alat berupa GC Hb test.
- e. Pemberian suplementasi zat besi berupa tablet tambah darah sesuai program berdasarkan status jumlah tablet tambah darah yang telah diminum sebelumnya (ibu hamil mendapatkan 90 tablet tambah darah selama kehamilan), memberdayakan ibu hamil untuk selalu mengisi checklist pada kartu kontrol minum tablet tambah darah pada ibu hamil di buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dan kegiatan pendampingan bekerja sama dengan bidan pelaksana di Puskesmas Jabiren Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau untuk ibu hamil yang beresiko mengalami kurang energi kronis (KEK) yang ditandai dengan hasil pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) dibawah normal (<23,5 cm) dan ibu hamil yang mengalami anemia yang ditandai dengan kadar hemoglobin dibawah normal (kadar Hb<11gram/dl) dengan diberikan edukasi dan pemberian makanan tambahan (PMT) untuk ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Edukasi Anemia melalui Kelas Ibu Hamil menggunakan Buku Saku Cegah Anemia pada Kehamilan sebagai Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Jabiren Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 di aula Puskesmas Jabiren Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau dengan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan menjelaskan tujuan dan mekanisme kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada sasaran. Kemudian tahap awal pelaksanaan kegiatan adalah dilakukan pretest dengan menggunakan kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan sebelum ibu hamil diberikan pendidikan kesehatan dalam bentuk edukasi kesehatan tentang anemia pada kehamilan melalui kelas ibu hamil untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan sebelum diberikan materi edukasi kesehatan menggunakan buku saku cegah anemia pada kehamilan.

Setelah sasaran mengisi lembar pretest kemudian tim pengabdian kepada masyarakat memberikan edukasi kesehatan melalui kelas ibu hamil menggunakan media buku saku cegah anemia pada kehamilan sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil. Buku saku cegah anemia pada kehamilan berisi informasi terkait anemia, penyebab, gejala, dampak anemia pada kehamilan serta upaya penanggulangan yang fokus utama adalah meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah dengan penyampaian dan bahasa yang mudah dipahami dan di implementasikan oleh ibu hamil.



Gambar 1. Kegiatan Pretest dan Posttest.



Gambar 2. Kegiatan Edukasi Upaya Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil.

Kemudian menjelaskan cara mengisi checklist kotak kontrol minum tablet tambat darah (TTD) pada ibu hamil di buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Setelah selesai kegiatan edukasi kesehatan melalui kelas ibu hamil menggunakan media buku saku cegah anemia pada kehamilan kemudian ibu hamil mengisi form posttest menggunakan kuesioner pengetahuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan setelah dilaksanakan kegiatan edukasi kesehatan.

PENGAWASAN MINUM TTD																																																																																																														
Kotak Kontrol Minum TTD pada IBU HAMIL																																																																																																														
Nama: _____	Usia: _____ tahun																																																																																																													
Bulan ke- 1 <table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> Bukar																																					Bulan ke- 2 <table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> Bukar																																					Bulan ke- 3 <table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> Bukar																																				
Bulan ke- 4 <table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> Bukar																																					Bulan ke- 5 <table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> Bukar																																					Bulan ke- 6 <table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> Bukar																																				
Bulan ke- 7 <table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> Bukar																																					Bulan ke- 8 <table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> Bukar																																					Bulan ke- 9 <table border="1"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table> Bukar																																				

Beri tanda (✓) pada kotak bila sudah minum

Gambar 3. Kotak Kontrol Minum TTD pada Ibu Hamil pada Buku KIA.

Adapun karakteristik ibu hamil berdasarkan umur ibu, pendidikan, pekerjaan, gravida dan usia kehamilan pada ibu hamil dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel I. Statistik Deskriptif Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Umur ibu Kerja Puskesmas Jabiren Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau.

Variabel	Mean	Median	Min	Max	SD
Umur Ibu	29,13	29,00	18	43	7,249

Tabel II. Karakteristik Ibu Hamil berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan, Gravida dan Usia Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Jabiren Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau.

Variabel	Frekuensi	Persentase
Pendidikan		
Pendidikan Rendah	7	46,7%
Pendidikan Menengah	7	46,7%
Pendidikan Tinggi	1	6,7%
Pekerjaan		
Bekerja	0	0%
Tidak Bekerja	15	100%
Gravida		
Primigravida	2	13,3%
Multigravida	12	80%
Grandemultigravida	1	6,7%
Usia Kehamilan		
Trimester I	4	26,7%
Trimester II	1	6,7%
Trimester III	10	66,7%

Berdasarkan tabel II dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil berada pada pendidikan rendah sebanyak 7 ibu hamil (46,7%) dan pendidikan menengah 7 ibu hamil (46,7%). Kemudian sebanyak 15 ibu hamil (100%) tidak bekerja, sebagian besar multigravida sebanyak 12 ibu hamil (80%) dan sebagian besar berada pada usia kehamilan trimester III sebanyak 10 ibu hamil (66,7%). Kemudian rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui kelas ibu hamil menggunakan media buku saku cegah anemia pada kehamilan dapat dilihat pada tabel III dibawah ini :

Tabel III. Rata-rata Nilai Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Kesehatan melalui Kelas Ibu Hamil menggunakan Media Buku Saku Cegah Anemia pada Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Jabiren Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau.

Pengetahuan	n	Mean	Median	Min	Max	SD
Pretest	15	56	50	20	80	15,492
Posttest	15	86	80	60	100	11,212

Pada tabel III dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil sebelum mendapatkan edukasi kesehatan menggunakan media buku saku cegah anemia pada kehamilan adalah 56 dengan nilai pengetahuan terendah 20 dan nilai pengetahuan tertinggi 80 kemudian setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media buku saku cegah anemia pada kehamilan rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil meningkat sebesar 86 dengan nilai pengetahuan terendah 60 dan nilai pengetahuan tertinggi 100. Hal ini dapat disimpulkan bahwa buku saku cegah anemia pada kehamilan dapat menjadi alternatif pilihan media edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil, meliputi pemeriksaan ukuran lingkaran lengan atas (LILA) untuk ibu hamil yang belum pernah dilakukan pengukuran LILA (kontak awal) sedangkan ibu hamil yang sudah pernah dilakukan pengukuran LILA maka hasil pengukuran dapat dilihat di buku KIA, kemudian dilakukan pemeriksaan tekanan darah, penimbangan berat badan (BB), pengukuran tekanan darah dan pemeriksaan laboratorium

berupa pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) yang bertujuan untuk mengetahui status anemia ibu hamil dengan melakukan pengukuran kadar hemoglobin dalam darah dengan menggunakan alat berupa GC Hb test.



Gambar 4. Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Pada Ibu Hamil.

Adapun hasil pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), tekanan darah dan hasil pemeriksaan laboratorium berupa pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV. Hasil Pengukuran Lingkaran Lengan Atas (LILA) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jabiren Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau

Variabel	Mean	Median	Min	Max	SD
LILA	27,52	28,00	22	35	4,184

Tabel V. Distribusi Frekuensi Hasil Pengukuran Lingkaran Lengan Atas (LILA) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jabiren Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau

Variabel	Frekuensi	Persentase
Lingkaran Lengan Atas (LILA)		
Normal (LILA ≥ 23,5 cm)	12	80%
Tidak Normal (LILA < 23,5 cm)	3	20%

Berdasarkan tabel IV rata-rata ukuran lingkaran lengan atas (LILA) ibu hamil 27,52 cm dengan rentang ukuran LILA minimum 22 cm dan ukuran LILA maksimum 35 cm dari hasil tersebut dapat disimpulkan masih ada ibu hamil yang berada pada ukuran lingkaran lengan atas (LILA) dibawah normal (<23,5 cm) yang mengindikasikan adanya faktor resiko kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil. Berdasarkan data yang diperoleh yang dapat dilihat pada tabel V dapat sebanyak 3 ibu hamil berada pada ukuran lingkaran lengan atas (LILA) dibawah normal (<23,5 cm).

Tabel VI. Hasil Pengukuran Tekanan Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jabiren Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau

Variabel	Mean	Median	Min	Max	SD
Tekanan Darah					
Sistole	107,33	100,00	90	130	12,228
Diastole	74,67	70,00	70	80	5,164

Pada pengukuran tekanan darah ibu hamil rata-rata tekanan darah sistole ibu hamil berada pada 107,33 mmHg dengan rentang tekanan darah sistole minimum 90 mmHg dan tekanan sistole maksimum 130 mmHg. Kemudian rata-rata tekanan darah diastole 74,67 mmHg dengan rentang tekanan darah diastole minimum 70 mmHg dan tekanan darah diastole maksimum 80 mmHg. Hasil pemeriksaan tekanan darah pada ibu hamil ini dapat disimpulkan bahwa tekanan darah ibu hamil masih berada dalam batas normal baik tekanan darah sistole maupun diastol.

Tabel VII. Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jabiren Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau.

Variabel	Mean	Median	Min	Max	SD
Kadar Hemoglobin	12,78	13,00	10,40	14,80	1,225

Tabel VIII. Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jabiren Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau.

Variabel	Frekuensi	Persentase
Lingkar Lengan Atas (LILA)		
Normal (Kadar Hb \geq 11 gram/dl)	13	86,6%
Tidak Normal (Kadar Hb $<$ 11 gram/dl)	2	13,4%

Pada pemeriksaan kadar hemoglobin rata-rata kadar hemoglobin ibu hamil 12,78 gram/dl dengan rentang kadar hemoglobin minimum 10,40 gram/dl dan kadar hemoglobin maksimum 14,80 gram/dl sehingga dapat disimpulkan masih ada ibu hamil yang berada pada kadar hemoglobin dibawah normal ($<$ 11 gram/dl) yang mengindikasikan terjadinya anemia pada ibu hamil. Kemudian berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan sebanyak 2 ibu hamil (13,4%) berada pada kadar hemoglobin dibawah normal ($<$ 11 gram/dl). Kegiatan selanjutnya adalah Pemberian suplementasi zat besi berupa tablet tambah darah (TTD) berdasarkan status jumlah tablet tambah darah yang telah diminum sebelumnya (ibu hamil mendapatkan 90 tablet tambah darah selama kehamilan) dan memberdayakan ibu hamil untuk selalu mengisi checklist pada kartu kontrol minum tablet tambah darah pada ibu hamil di buku kesehatan ibu dan anak (KIA).



Gambar 5. Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil.

Kemudian dilakukan pendampingan lanjutan bekerja sama dengan bidan pelaksana di Puskesmas Jabiren Desa Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau untuk ibu hamil yang beresiko mengalami kurang energi kronis (KEK) yang ditandai dengan hasil pengukuran lingkaran lengan atas (LLA) dibawah normal ($<23,5$ cm) dan ibu hamil yang mengalami anemia yang ditandai dengan kadar hemoglobin dibawah normal (kadar Hb <11 gram/dl) dengan diberikan edukasi dan pemberian makanan tambahan (PMT) untuk ibu hamil.



Gambar 6. Kegiatan Pendampingan Ibu Hamil (Kunjungan Rumah).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode persuasif edukatif dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dalam bentuk edukasi kesehatan tentang edukasi anemia pada kehamilan melalui kelas ibu hamil menggunakan media berupa buku saku cegah anemia pada kehamilan. Adapun karakteristik ibu hamil yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi rata-rata umur ibu hamil 29,13 tahun, sebagian besar berada pada pendidikan rendah dan menengah, tidak bekerja, multigravida dan sebagian besar berada pada usia kehamilan trimester III kehamilan. Rata-rata nilai pengetahuan ibu hamil sebelum mendapatkan edukasi kesehatan menggunakan media buku saku cegah anemia pada kehamilan adalah 56 dan setelah dilakukan edukasi kesehatan menggunakan media buku saku cegah anemia pada kehamilan terjadi peningkatan nilai pengetahuan sebesar 86 sehingga buku saku dapat menjadi alternatif penggunaan media edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Kemudian ditemukan 3 ibu hamil berada pada ukuran LILA dibawah normal ($<23,5$ cm) yang mengindikasikan adanya faktor resiko kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil dan 2 ibu hamil berada pada kadar hemoglobin dibawah normal (<11 gram/dl) yang mengindikasikan terjadinya anemia pada ibu hamil kemudian dilakukan kegiatan pendampingan berupa kunjungan rumah untuk ibu hamil yang beresiko mengalami kurang energi kronis (KEK) dan anemia.

Pemilihan dan penggunaan media edukasi kesehatan berupa buku saku cegah anemia pada kehamilan dapat menjadi salah satu alternatif media edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil hal ini terbukti dari capaian target berupa peningkatan yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan. Kemudian perlu adanya optimalisasi pelayanan kesehatan ibu hamil terutama ibu hamil yang memiliki faktor resiko mengalami kurang energi kronis (KEK) dan anemia untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu serta pendampingan ibu hamil berupa kunjungan rumah, pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberdayaan minum tablet tambah darah yang adekuat dengan mengisi checklist kotak kontrol pada buku KIA dan pemberian makanan tambahan untuk mengatasi kondisi anemia pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pulang Pisau yang telah memberikan ijin dan rekomendasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Jabiren Puskesmas Jabiren, Desa Jabiren, Kecamatan Jabiren

Raya, Kabupaten Pulang Pisau. Kepala Puskesmas yang telah memberikan ijin pelaksanaan kegiatan. Kemudian Bidan Koordinator dan Bidan Pelaksana yang telah memfasilitasi secara langsung kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ibu Hamil yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kepada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan RI melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

REFERENSI

- Abd Rahman, R., Idris, I. B., Isa, Z. M., Rahman, R. A., & Mahdy, Z. A. (2022). The Prevalence and Risk Factors of Iron Deficiency Anemia Among Pregnant Women in Malaysia: A Systematic Review. *Frontiers in Nutrition*, *9*, 1–9. <https://doi.org/10.3389/fnut.2022.847693>
- Abu-ouf, N., & Jan, M. (2015). The Impact of Maternal Iron Deficiency and Iron Deficiency Anemia on Child's Health. *Saudi Med J*, *36*(2), 146–149. <https://doi.org/10.15537/smj.2015.2.10289>
- BPS. (2019). Prevalensi Anemia Pada Ibu Hamil. https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1333/sdgs_2/1
- Karami, M., Chaleshgar, M., Salari, N., Akbari, H., & Mohammadi, M. (2022). Global Prevalence of Anemia in Pregnant Women: A Comprehensive Systematic Review and Meta-Analysis. *Maternal and Child Health Journal*, *26*(7), 1473–1487. <https://doi.org/10.1007/s10995-022-03450-1>
- McClure, E. M., Meshnick, S. R., Mungai, P., Malhotra, I., King, C. L., Goldenberg, R. L., Hudgens, M. G., Siega-Riz, A. M., & Dent, A. E. (2014). The Association of Parasitic Infections in Pregnancy and Maternal and Fetal Anemia: A Cohort Study in Coastal Kenya. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, *8*(2), 19–23. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0002724>
- Okia, C. C., Kiiza, R., Omuba, P., Wagubi, R., Muwanguzi, E., Apecu, R. O., Okongo, B., & Oyet, C. (2019). Prevalence , Morphological Classification , And Factors Associated With Anemia Among Pregnant Women Accessing Antenatal Clinic At Itoyo Hospital , South Western Uganda. 351–357.
- Saleh, U. K. S., Susilawatu, E., Rahmawati, N., Saudia, B., Ayue, H., Ambarwati, D., Arisani, G., Susilawayi, D., Natalina, R., Sulistyowati, D., Kisid, K., Nilakesuma, N., Wulandari, C., Hatini, E., & Sukriani, W. (2022). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan (R. Widyastuti (ed.)). *Media Sains Indonesia*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Sinha, A., Adhikary, M., Phukan, J. P., Kedia, S., & Sinha, T. (2021). A study on anemia and its risk factors among pregnant women attending antenatal clinic of a rural medical college of West Bengal. 1327–1331. <https://doi.org/10.4103/jfmpe.jfmpe>
- Stephen, G., Mgongo, M., Hussein Hashim, T., Katanga, J., Stray-Pedersen, B., & Msuya, S. E. (2018). Anaemia in Pregnancy: Prevalence, Risk Factors, and Adverse Perinatal Outcomes in Northern Tanzania. *Anemia*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/1846280>
- Sungkar, A., Bardosono, S., Irwinda, R., Manikam, N. R. M., Sekartini, R., Medise, B. E., Nasar, S. S., Helmyati, S., Ariani, A. S., Nurihsan, J., Nurjasmii, E., Khoe, L. C., Dilantika, C., Basrowi, R. W., & Vandenplas, Y. (2022). *A Life Course Approach to the Prevention of Iron Deficiency Anemia in Indonesia*. 1–8.
- WHO. (2021). Anaemia in Women and Children. In The Global Health Observatory. <https://doi.org/10.1017/S0022172400035725>